

Analisis Pengetahuan Investasi Pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Dalam Mengantisipasi Resiko Investasi

Dini¹, Salihi², Yusrizal³, Bambang Sambodo⁴

Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail : Dini20022@gmail.com, salihi@stie-pembangunan.ac.id, yusrizal.chaniago71@gmail.com,
bambangambodo@stie-pembangunan.ac.id

Article History:

Received: 01 Agustus 2024

Revised: 13 Agustus 2024

Accepted: 14 Agustus 2024

Keywords: *Pengetahuan
Investasi, Investasi, Resiko
Investasi*

***Abstract:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi berperan penting dalam mengantisipasi resiko investasi. Penelitian ini menggunakan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penggunaan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan. Dimana 100 responden mengisi kuesioner yang berisikan 30 pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang belum cukup memahami pengetahuan tentang berinvestasi, namun mayoritas mahasiswa STIE telah berinvestasi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terlebih dahulu sebelum mereka berinvestasi, sehingga gampang tergiur keuntungan yang besar tanpa mempertimbangkan resiko berinvestasi. Penting bagi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang investasi yang akan mereka ambil dengan melihat resiko nya, tempat berinvestasi apakah tempat yang resmi dan legal, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan mereka ambil.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yang mempunyai angkatan kerja yang sangat besar dan sumber daya alam yang berlimpah. Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi sektor-sektor yang akan mendapat prioritas investasi berdasarkan Rencana Investasi Strategis 2015-2019. Sektor-sektor tersebut antara lain ekonomi digital, infrastruktur, pertanian, industri, kelautan, pariwisata, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta Kawasan Industri. Industri-industri tersebut sangat menerima penanaman modal asing

asalkan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang menjadikan dunia yang awalnya dari kesederhanaan kini menjadi hidup yang bisa dikategorikan modern, segala teknologi informasi serta komunikasi jadi bagian dari aktivitas kehidupan manusia seperti internet, *smartphone*, dan komputer. Tentunya dalam mengelola keuangan, masyarakat diberikan kemudahan dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah canggih, dapat mengetahui pengetahuan serta pemahaman yang baik mengenai keuangan itu sendiri. Guna mengelola keuangan dengan baik, efektif, serta efisien, masyarakat harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep serta risiko keuangan beserta tingkat literasi keuangan yang memadai. Selain itu, karena kemajuan teknologi yang semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses dan menjangkau transaksi keuangan seperti transfer uang, pembayaran, dan aktivitas keuangan lainnya, teknologi yang berkembang semakin pesat saat ini juga turut berperan dalam bagaimana kemajuan tersebut dengan mudahnya masyarakat dapat mengakses keuangan.

Investasi merupakan salah satu strategi untuk membangun dana atau aset guna menghasilkan uang di kemudian hari. Karena investasi dapat memberikan banyak manfaat, pembahasan investasi cenderung banyak diminati masyarakat. Keynes menyatakan bahwa *Marginal Efficiency of Capital* (MEC) dan tingkat bunga *riil* dibandingkan untuk mengambil keputusan investasi. Akibatnya, banyaknya informasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi keputusan investasinya (Isu et al., 2022).

Jumlah investor yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Juni 2022 jumlah investor mencapai 4.002.289 dimana mengalami peningkatan 15,96% dari tahun 2021, yang jumlahnya 3.451.513. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah investor mengalami peningkatan pesat sebanyak 103,60% yang dari 1.695.268 hingga menjadi 3.451.513 pada tahun 2021. Selaku Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo mengklaim salah satu pencapaian pasar modal Indonesia adalah meningkatnya jumlah investor saham. Fakta bahwa semakin banyak investor lokal menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan nilai investasi dan beralih ke pasar modal sebagai alternatif.

Maraknya kasus investasi ilegal semakin banyak terjadi. Seperti beberapa kasus yang sudah terjadi di kota Tanjungpinang. Pada 8 Februari 2022, perempuan dengan inisial ES ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka penipuan di Tanjungpinang. Modus penipuan yang dilakukan ES ialah modus arisan *online*. Total kerugian yang dialami korban penipuan arisan *online* tersebut mencapai hingga Rp 23,5 Juta. Menurut pengakuan ES, uang yang diperoleh dari hasil arisan *online* tersebut digunakannya untuk keperluan pribadi. (Antara, 2022).

Adapun kasus lain yang terjadi di PT. Pos Indonesia Tanjungpinang. Modus penipuan berkedok investasi yang mirip dengan arisan *online* ini menjadi modus yang digunakan pelaku hingga sejumlah korban tertipu dan mengalami kerugian hingga Rp 2 Miliar. Pelaku yang menjanjikan investasi jual beli materai dengan keuntungan yang mencapai 10% dari nilai modal yang ditransferkan ke rekening pribadi pelaku dengan mengatasnamakan investasi materai di PT. Pos Indonesia (Roland, 2023).

Mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah mungkin lebih rentan terhadap penipuan dan godaan karena besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Masyarakat umum belum sepenuhnya memahami konsep *high risk high return*, karena mereka hanya mengetahui ungkapannya saja. Sebaliknya, mereka harus mengetahui bahwa produk dan investasi keuangan berisiko tinggi tidak terus hasilkan keuntungan yang tinggi sebab jika Anda menginginkan keuntungan yang tinggi, Anda tidak selalu harus mengambil risiko yang tinggi.

Tentu saja, ada risiko tinggi yang terkait dengan *high risk*. Namun tentu saja, untuk mengatasi masalah ini secara menyeluruh, masyarakat perlu bekerja sama dengan organisasi terkait semacam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buat mengawasi bermacam *platform* ataupun entitas yang mengatur pinjaman dan investasi *online* ilegal.

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang permasalahan, salah satu alasan mengapa literasi keuangan penting bagi masyarakat adalah karena literasi keuangan membuat masyarakat lebih rentan tertipu oleh banyaknya pinjaman dan investasi gelap yang sedang populer saat ini. Oleh sebab itu, penting buat pahami sejumlah gagasan terkait literasi keuangan, kasus-kasus keuangan yang muncul di Indonesia, pengawasan terhadap industri jasa keuangan, inisiatif untuk menghentikan serta menangani kasus-kasus keuangan yang muncul, dan inisiatif edukasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan angka literasi keuangan. Menurut Hung dalam Dwiastansi (2015) Literasi finansial adalah kemampuan menerapkan informasi dan kemampuan membiayai sumber daya secara bijaksana guna menghasilkan kesejahteraan.

Permasalahan di awal menyoroti pentingnya pengetahuan investasi bagi masyarakat, yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang investasi berkontribusi pada kerentanan masyarakat terhadap pinjaman palsu dan investasi terlarang lainnya, yang merupakan hal yang lumrah di dunia saat ini. Bersumber pada latar belakang masalah, sehingga penulis mengangkat judul penelitian “Analisis Pengetahuan Investasi pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam Mengantisipasi Resiko Investasi “, dalam hal ini ada beberapa landasan teori yang menyangkut pembahasan penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang terjadi sebagai berikut.

Menurut Malkan et al., (2021) pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) serta bahasa Inggris (*science*) artinya ilmu. Kata “*scire*” yang mengandung arti mempelajari serta mengetahui. Jadi, semua yang diketahui merupakan pengetahuan. Di sisi lain, informasi yang disaring dan diinterpretasikan juga dapat dianggap sebagai pengetahuan. Keingintahuan, atau pengejaran pengetahuan, adalah awal dari pengetahuan. Pengetahuan yang memenuhi seluruh pikiran adalah produk dari tindakan mengetahui. Pengetahuan adalah pengalaman indrawi dari indera (segala sesuatu yang dilihat, didengar, dirasakan, disentuh, dan dicium) melalui proses berpikir; dunia adalah segala suatu yang bisa disentuh oleh panca indera secara langsung; batasnya ialah apa pun yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera.

Investasi diartikan selaku suatu komitmen keuangan ataupun non-keuangan yang dilaksanakan sekarang (*present time*) dengan harapan untuk mendapat manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Investasi umumnya berhubungan dengan bermacam kegiatan yang melibatkan investasi dana pada berbagai aset alternatif yang dikategorikan selaku aset *real* semacam tanah, emas, properti maupun yang dalam bentuk finansial (*finansial assets*), semacam saham, obligasi ataupun reksadana. (Tandelilin, 2014). Seorang investor menurut Dyah Astawinetu & Handini (2020) adalah seseorang yang membeli saham dalam jumlah besar dengan harapan mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham atau dari berbagai dividen yang akan dibayarkan di masa depan selaku kompensasi atas waktu serta risiko yang terlibat dalam investasi tersebut.

Menurut Husain et al., (2023) resiko investasi ialah kerugian kesempatan yang disebabkan inflasi karena dari sikap yang konservatif. Dalam berinvestasi, seorang investor harus benar-benar memperhitungkan dan memperhatikan resiko-resiko yang akan terjadi. Oleh sebab itu, investor akan lebih baik jika berfokus pada “pertukaran antara keuntungan dan resiko”. Resiko yang signifikan biasanya menyertai keuntungan yang signifikan pula. Meskipun ada kemungkinan untuk mencapai tingkat keuntungan yang lebih tinggi, investor konservatif, misalnya, tidak ingin

kehilangan lebih dari 10% dari seluruh investasinya. Sebaliknya, pengambil risiko yang agresif mungkin bersedia mengambil lebih banyak risiko sebagai imbalan atas peluang memperoleh keuntungan lebih besar. Terdapat perbedaan potensi rasio risiko pada berbagai jenis investasi, termasuk obligasi, reksa dana, dan saham.

Pengetahuan investasi adalah kesadaran akan persyaratan berinvestasi, pemahaman dasar tentang investasi, tingkat risiko yang ada, serta tingkat pengembalian (*return*) investasi. Dalam hal ini pengetahuan investasi adalah keterampilan mendasar yang mesti dikuasai oleh siapa pun yang mau berinvestasi di real estat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi adalah sekumpulan teori tentang investasi yang dikaitkan dengan manfaat dan risiko di masa depan (Isu et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Terkait dengan jenis penelitian ini, jikalau ditinjau dari rancangan penelitian sehingga bisa disimpulkan penelitian ini digolongkan ke penelitian kualitatif, penggunaan metode kualitatif ini dikarenakan hasil yang akan dihasilkan berupa text narasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. dengan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Jurusan Akuntansi 2020-2023 sebanyak 747 orang yang kemudian disortir menggunakan Maka jumlah sampel penelitian ini 100 orang dengan teknik pengambilan sampel mengenakan *simple random sampling* Teknik analisis data Metode analisis data yang dipakai penelitian ini yakni menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2022), peneliti melakukan analisis kualitatif yang mencakup pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) sebagai tahap terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke mahasiswa akuntansi aktif 2023/2024 STIE Pembangunan Tanjungpinang yaitu :

1. Pengetahuan mahasiswa terkait pengetahuan pasar modal dikategorikan cukup, hal ini dibuktikan pada mahasiswa yang menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 64,5%, yang menjawab salah sebesar 17,75% dan yang menjawab dengan ragu-ragu sebesar 17,75%. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui pengetahuan pasar modal, agar mahasiswa dapat mengetahui terlebih dahulu dengan baik jika pasar modal selaku wadah investasi yang resmi serta juga tempat memperjualbelikan saham, obligasi dan reksadana, serta wadah yang sediakan sumber pendanaan buat dunia usaha/perusahaan, sehingga mahasiswa dapat mencegah resiko berinvestasi dengan berinvestasi di tempat yang salah ataupun ilegal.
2. Pengetahuan mahasiswa terkait jenis instrumen investasi dikategorikan cukup, hal ini dibuktikan pada mahasiswa yang menjawab pertanyaan dengan benar hanya sebesar 57%, sedangkan yang menjawab salah sebesar 20% dan masih ada yang menjawab dengan ragu-ragu sebesar 23%. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui jenis instrumen investasi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, kelebihan dan kekurangan tiap jenis investasi, agar saat berinvestasi mahasiswa dapat dengan mudah memilih jenis investasi yang tepat. Mayoritas mahasiswa telah mengetahui bahwa saham merupakan produk investasi yang diterbitkan dan dijual oleh suatu perusahaan di pasar modal. Saham diterbitkan tanpa jangka waktu atau jatuh tempo. Tapi masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui jika investasi saham dibeli di pasar modal, bukan dibeli dibank, koperasi ataupun pengadaian, dikarenakan hanya 9% mahasiswa yang menjawab kuisisioner dengan benar.

3. Pengetahuan mahasiswa tentang tingkat keuntungan masih kurang, hal ini dibuktikan pada mahasiswa yang menjawab pertanyaan dengan benar hanya 41,7% , yang menjawab salah pada pertanyaan sebesar 21,7% , kemudian masih banyak mahasiswa yang menjawab dengan ragu-ragu yaitu sebesar 36,6%. Penting bagi mahasiswa untuk mempunyai pengetahuan yang mumpuni tentang tingkat keuntungan, agar mahasiswa dapat menganalisis terlebih dahulu sebelum memilih investasi apa yang akan diambil, kemudian dapat menganalisis keuntungan yang ditawarkan apakah masuk akal, karena banyak investasi ilegal yang menawarkan keuntungan yang besar yang mengiurkan. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang tingkat keuntungan dapat mencegah resiko berinvestasi ilegal. Mayoritas mahasiswa telah mengetahui jika deposito serta obligasi mempunyai jangka waktu/jatuh tempo dan investasi saham memberi keuntungan berbentuk dividen, namun masih banyak mahasiswa yang kurang memahami jika keuntungan dari saham bukan berasal dari bunga serta bonus investasi, dikarenakan mayoritas mahasiswa menjawab keuntungan dari saham itu berasal dari bunga serta bonus investasi yang seharusnya jawaban tersebut salah, hal ini dibuktikan bahwa hanya 3% mahasiswa yang menjawab dengan benar. Mahasiswa kurang memahami bahwa investasi desposito menawarkan keuntungan lebih rendah dibandingkan saham, dikarenakan mayoritas mahasiswa menjawab investasi desposito menawarkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan saham yang seharusnya jawaban tersebut salah, hal ini dibuktikan bahwa hanya 10% mahasiswa yang menjawab dengan benar dan hanya 59% responden mengetahui jika investasi saham menawarkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan obligasi.
4. Pengetahuan mahasiswa tentang tingkat resiko, dikategorikan cukup, hal ini dibuktikan pada mahasiswa yang menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 58,2% , yang menjawab salah sebesar 13,1% dan yang menjawab dengan ragu-ragu sebesar 28,7%. Mayoritas mahasiswa kurang mengetahui jika investasi saham mempunyai resiko yang lebih tinggi terbanding deposito dikarenakan hanya 14% mahasiswa yang menjawab dengan benar jika investasi saham mempunyai resiko yang lebih tinggi dibanding deposito. Mayoritas mahasiswa telah mengetahui jika prinsip investasi saham ialah resiko tinggi keuntungan tinggi, resiko rendah keuntungan rendah serta investasi saham mempunyai resiko lebih tinggi dibanding obligasi, mayoritas mahasiswa juga mengetahui bahwa mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian. Mayoritas mahasiswa lebih menyukai tantangan investasi yaitu tergiur dengan keuntungan yang tinggi namun risikonya juga tinggi. Mahasiswa masih perlu literasi investasi tentang tingkat resiko investasi, hal ini dibuktikan dengan hanya 59% mahasiswa yang menjawab memiliki pengetahuan dasar tentang resiko dari berbagai instrumen investasi, hal ini bertujuan agar mencegah resiko kerugian berinvestasi dan dapat menganalisis terlebih dahulu sebelum memilih investasi apa yang akan diambil.
5. Pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan dasar penilaian saham dikategorikan sudah paham, hal ini dibuktikan dengan mahasiswa yang menjawab dengan benar sebesar 77%, menjawab salah hanya 2%, namun masih ada yang menjawab dengan ragu-ragu sebesar 21%. Mayoritas mahasiswa telah memiliki pemikiran bahwa sebelum melakukan investasi, pengetahuan dasar tentang investasi penting dipelajari, pentingnya pertimbangan estimasi dana sebelum berinvestasi. Kebanyakan mahasiswa pada awalnya mencari tau keuntungan dan kerugian dari investasi yang mereka rencanakan, dan mereka percaya bahwa menguasai pengetahuan dasar investasi merupakan prasyarat untuk benar-benar melakukan investasi namun pemahaman mahasiswa terkait investasi saham masih kurang hal ini dibuktikan

bahwa hanya 52% mahasiswa yang memahami investasi menabung saham, sehingga masih perlunya literasi investasi pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

KESIMPULAN

Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian diatas sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang belum cukup memahami pengetahuan tentang berinvestasi, namun mayoritas mahasiswa STIE telah berinvestasi, mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terlebih dahulu sebelum mereka berinvestasi, sehingga gampang tergiur keuntungan yang besar tanpa mempertimbangkan resiko berinvestasi. Penting bagi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang investasi yang akan mereka ambil dengan melihat resiko nya, tempat berinvestasi apakah tempat yang resmi dan legal, serta mengetahui kelebihan serta kekurangan jenis investasi yang bakal mereka ambil STIE Pembangunan Tanjungpinang perlu nya memberikan literasi tentang investasi kepada mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang, diharapkan untuk memperluas pengetahuan investasi agar dapat mencegah resiko berinvestasi.
2. Untuk STIE Pembangunan Tanjungpinang, diharapkan meningkatkan literasi investasi kepada mahasiswa STIE, menambahkan mata kuliah manajemen investasi agar mahasiswa dapat menambah pengetahuannya tentang investasi yang akan meminimalisir resiko berinvestasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharap bisa memperluas *scope* penelitian beserta dapat menambah indicator pengetahuan investasi lainnya agar dapat memperkuat dan mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2022). *Perempuan Cantik Bandar Arisan Online Ditangkap di Tanjungpinang*. <https://babel.inews.id/berita/perempuan-cantik-bandar-arisan-online-ditangkap-di-tanjungpinang>
- Erwin Dyah Astawinetu, M., & Sri Handini, M. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://bit.ly/Manajemenkeuanganteoridanpraktek>
- Husain, S., Meilan, R., Sukma, P., Ukhriyawati, C. F., Nurchayati, Nurawaddah, Sukriyadi, Siregar, N., Sarwanto, J., & Kasingku, F. J. (2023). *Investasi dan Manajemen Aset* (D. P. Sari (ed.)). Get Press Indonesia, 2023.
- Isu, P. D., Muga, M., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Roland. (2023). *Polresta Tanjungpinang Selidiki Dugaan Penipuan Investasi Bodong Penjualan Materai PT. Pos Rp2 M*. <https://presmedia.id/berita-71311/polresta-tanjungpinang-selidiki->

dugaan-penipuan-investasi-bodong-penjualan-materai-pt-pos-rp2-m.html

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Tandelilin, E. (2014). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Accounting and Management Journal*, 34(1), 1–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>